

**Form Penilaian Kualitas Karil dan Kesesuaian Bidang Ilmu**

Profil Sinta : <https://sinta.kemdikbud.go.id/authors/profile/5986869>

<b>A*</b>		<b>Identitas Karya Ilmiah</b>
1	Judul	: The Role of Microbiome in Sexually Transmitted Infections
2	Nama Penulis	: Felix Hartanto1, Afif Nurul Hidayati1,2*
3	Nama Jurnal	: International Journal of Research Publications (IJRP)
<b>B</b>		<b>Peng-index</b> : Jurnal Internasional
<b>C</b>	Relevansi kompetensi dosen dengan substansi karya ilmiah	1. Artikel ini merupakan review tentang flora vagina yang abnormal berhubungan dengan infeksi menular seksual (IMS). Mikrobioma merupakan komunitas ekologis mikroorganisme komensal, simbiosis, dan patogen yang berbagi kehidupan di ruang tubuh manusia. Mikrobioma berperan dalam mempertahankan kesehatan genitalia dengan memodulasi beberapa respons imun. Pria yang tidak disunat lebih banyak dihuni oleh bakteri gram positif dan negatif atau patogen lainnya. Mikrobiom vagina dikelompokkan menjadi lima mikrobioma: tipe community-state (CST) I didominasi oleh L. crispatus; CST II oleh L. gasseri; CST III oleh L. iners; dan CST V oleh L. jensenii. Sedangkan CST IV bersifat heterogen dan dicirikan oleh proporsi bakteri anaerob obligat yang lebih tinggi. Lactobacillus menghasilkan asam laktat dan bakteriosin, yang berkontribusi untuk mencegah pertumbuhan bakteri dengan mempertahankan pH vagina yang rendah (pH 3,0 - 4,5). Bakterial vaginosis (BV) adalah sindrom yang terjadi karena disbiosis pada mikrobioma vagina. Mekanisme perlindungan oleh Lactobacillus berkompromi pada BV, yang menjadi titik masuk bagi organisme patogen. Perlindungan terhadap infeksi C. trachomatis terutama dihasilkan oleh asam laktat yang diproduksi oleh Lactobacillus. PH yang rendah juga diketahui menghambat kelangsungan hidup N. gonorrhoeae. Mekanisme perlindungan oleh Lactobacillus terhadap infeksi virus seperti HIV, HSV-2, dan HPV dapat terjadi secara langsung maupun tidak langsung melalui beberapa mekanisme imunologis yang kompleks dan terintegrasi. Pendekatan berbasis mikrobioma memiliki hasil yang menjanjikan untuk tindakan pencegahan dan kuratif untuk infeksi menular seksual.
		2. Artikel ini membahas peran mikrobioma dalam pertahanan genitalia melalui modulasi respon imunitas. Cairan serviks menjaga lingkungan mukosa vagina tetap sehat dengan adanya musin, Elafine, B-Defensin, Lipocalin, Secretory Leukocyte Protease Inhibitor (SLPI), dan antibodi IgA dan IgG. Lactobacillus yang menempel pada permukaan epitel menghambat patogen menempel dan menginfeksi sel epitel, mendorong fagositosis, memfasilitasi pembersihan, dan mengontrol proses inflamasi. Selain sel epitel dan bakteri, ekosistem vagina mencakup sel imun bawaan dan adaptif seperti makrofag, neutrofil, sel langerhans, sel dendritik, sel natural killer (NK), dan limfosit T dan B. Sel penyaji antigen (APC) yang paling sering di lingkungan vagina adalah sel dendritik dan monosit. Peradangan dan aktivasi sel imun diatur secara ketat oleh ekspresi Pattern Recognition Receptor (PRR) dan dikendalikan oleh sinyal endokrin di seluruh saluran reproduksi.
		3. Artikel ini sesuai dengan bidang keahlian pengusul yaitu kelainan dermatologi dan venerologi (kelainan kulit dan kelamin) akibat kelainan imunologis (Keahlian pengusul adalah kelainan dermatologi dan venerologi terkait imunologis dan kelainan dermatologi dan venerologi terkait HIV/AIDS)
		4. Artikel ini tidak ada keterkaitan dengan naskah disertasi pengusul yang berjudul "Pengaruh Paparan Sinar UVA-UVB Matahari terhadap Ekspresi Heat Shock Protein (HSP) 72 dan Apoptosis (Rasio Bax/Bcl-2) yang Berperan pada Imunosupresi Limfosit T CLA+ Darah Tepi
<b>D</b>	Kesesuaian antara lingkup / subjek area jurnal dengan karya ilmiah yang diusulkan	1. * <u>Alamat Web Jurnal / link judul</u> : <a href="https://ijrp.org/paper-detail/2228">https://ijrp.org/paper-detail/2228</a>
		2. Kebenaran ISSN/ISBN : ISSN (Online): 2708-3578 (Online)
		3. Termasuk "Predatory" tidak (jurnal;penerbit) : aman dari predatory
		4. Syarat komposisi Editor Board : lebih dari 4 negara
		5. Syarat kontributor penulis artikel : Penulis ke 2 dan koresponding
		6. Keberkalaan penerbitan : 25 kali dalam 1 tahun
		7. Subjek area dan katagori jurnal : science, engineering, technology and related disciplines
<b>E</b>	Kepastian tidak ada pelanggaran integritas akademik	1. Indikasi plagiasi (liat check similarity) : Similarity Index (Turnitin): 16 % Primary Source tidak lebih dari 13 % sehingga artikel tidak ada indikasi plagiasi.
		2. Febrikasi : Tanbahan data tidak pernah terjadi
		3. Falsifikasi : Tidak ada indikasi mengubah dan menghilangkan data
		4. Praktek kepalsuan : Tidak ada pemaksaan sitasi
		Nilai pengusul (penulis pertama dan corespondensi 60%)
		Nilai pengusul (penulis pertama / penulis corespondensi masing - masing 40%)
		<b>(18,84 x40%) = 7,54</b>
		Nilai lainnya sesuai PO PAK 2019 dan suplemennya

Surabaya, 31 Januari 2023

Penilai Angka Kredit I

Prof. Dr. Budi Santoso dr, Sp. OG., Subsp.F.E.R

NIP. 196302171989111001

Bidang Ilmu : Obstetri Ginekologi - SOPK

Unit Kerja : Departemen Obstetri dan Ginekologi

Fakultas Kedokteran Universitas Airlangga

**Form Penilaian Kualitas Karil dan Kesesuaian Bidang Ilmu**

Profil Sinta : <https://sinta.kemdikbud.go.id/authors/profile/5986869>

<b>A*</b>		<b>Identitas Karya Ilmiah</b>
1	Judul	: The Role of Microbiome in Sexually Transmitted Infections
2	Nama Penulis	: Felix Hartanto <sup>1</sup> , Afif Nurul Hidayati <sup>1,2*</sup>
3	Nama Jurnal	: International Journal of Research Publications (IJRP)
<b>B</b>		<b>Peng-index :</b> : Jurnal Internasional
<b>C</b>	Relevansi kompetensi dosen dengan substansi karya ilmiah	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Artikel ini merupakan review tentang flora vagina yang abnormal berhubungan dengan infeksi menular seksual (IMS). Mikrobioma merupakan komunitas ekologis mikroorganisme komensal, simbiosis, dan patogen yang berbagi kehidupan di ruang tubuh manusia. Mikrobioma berperan dalam mempertahankan kesehatan genitalia dengan memodulasi beberapa respons imun. Pria yang tidak disunat lebih banyak dihuni oleh bakteri gram positif dan negatif atau patogen lainnya. Mikrobiom vagina dikelompokkan menjadi lima mikrobioma: tipe community-state (CST) I didominasi oleh <i>L. crispatus</i>; CST II oleh <i>L. gasseri</i>; CST III oleh <i>L. iners</i>; dan CST V oleh <i>L. jensenii</i>. Sedangkan CST IV bersifat heterogen dan dicirikan oleh proporsi bakteri anaerob obligat yang lebih tinggi. <i>Lactobacillus</i> menghasilkan asam laktat dan bakteriosin, yang berkontribusi untuk mencegah pertumbuhan bakteri dengan mempertahankan pH vagina yang rendah (pH 3,0 - 4,5). Bakterial vaginosis (BV) adalah sindrom yang terjadi karena disbiosis pada mikrobioma vagina. Mekanisme perlindungan oleh <i>Lactobacillus</i> berkompromi pada BV, yang menjadi titik masuk bagi organisme patogen. Perlindungan terhadap infeksi <i>C. trachomatis</i> terutama dihasilkan oleh asam laktat yang diproduksi oleh <i>Lactobacillus</i>. PH yang rendah juga diketahui menghambat kelangsungan hidup <i>N. gonorrhoeae</i>. Mekanisme perlindungan oleh <i>Lactobacillus</i> terhadap infeksi virus seperti HIV, HSV-2, dan HPV dapat terjadi secara langsung maupun tidak langsung melalui beberapa mekanisme imunologis yang kompleks dan terintegrasi. Pendekatan berbasis mikrobioma memiliki hasil yang menjanjikan untuk tindakan pencegahan dan kuratif untuk infeksi menular seksual.</li> <li>2. Artikel ini membahas peran mikrobioma dalam pertahanan genitalia melalui modulasi respon imunitas. Cairan serviks menjaga lingkungan mukosa vagina tetap sehat dengan adanya musin, Elafine, B-Defensin, Lipocalin, Secretory Leukocyte Protease Inhibitor (SLPI), dan antibodi IgA dan IgG. <i>Lactobacillus</i> yang menempel pada permukaan epitel menghambat patogen menempel dan menginfeksi sel epitel, mendorong fagositosis, memfasilitasi pembersihan, dan mengontrol proses inflamasi. Selain sel epitel dan bakteri, ekosistem vagina mencakup sel imun bawaan dan adaptif seperti makrofag, neutrofil, sel langerhans, sel dendritik, sel natural killer (NK), dan limfosit T dan B. Sel penyaji antigen (APC) yang paling sering di lingkungan vagina adalah sel dendritik dan monosit. Peradangan dan aktivasi sel imun diatur secara ketat oleh ekspresi Pattern Recognition Receptor (PRR) dan dikendalikan oleh sinyal endokrin di seluruh saluran reproduksi.</li> <li>3. Artikel ini sesuai dengan bidang keahlian pengusul yaitu kelainan dermatologi dan venerologi (kelainan kulit dan kelamin) akibat kelainan imunologis (Keahlian pengusul adalah kelainan dermatologi dan venerologi terkait imunologis dan kelainan dermatologi dan venerologi terkait HIV/AIDS)</li> <li>4. Artikel ini tidak ada keterkaitan dengan naskah disertasi pengusul yang berjudul "Pengaruh Paparan Sinar UVA-UVB Matahari terhadap Ekspresi Heat Shock Protein (HSP) 72 dan Apoptosis (Rasio Bax/Bcl-2) yang Berperan pada Imunosupresi Limfosit T CLA+ Darah Tepi</li> </ol>
<b>D</b>	Kesesuaian antara lingkup / subjek area jurnal dengan karya ilmiah yang diusulkan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. * <u>Alamat Web Jurnal / link judul :</u> <a href="https://ijrp.org/paper-detail/2228">https://ijrp.org/paper-detail/2228</a></li> <li>2. Kebenaran ISSN/ISBN : ISSN (Online): 2708-3578 (Online)</li> <li>3. Termasuk "Predatory" tidak (jurnal;penerbit) : aman dari predatory</li> <li>4. Syarat komposisi Editor Board : lebih dari 4 negara</li> <li>5. Syarat kontributor penulis artikel : Penulis ke 2 dan koresponding</li> <li>6. Keberkalaan penerbitan : 25 kali dalam 1 tahun</li> <li>7. Subjek area dan katagori jurnal : science, engineering, technology and related disciplines</li> </ol>
<b>E</b>	Kepastian tidak ada pelanggaran integritas akademik	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Indikasi plagiasi (lihat check similarity) : Similarity Index (Turnitin): 16 % Primary Source tidak lebih dari 13 % sehingga artikel tidak ada indikasi plagiasi.</li> <li>2. Febrikasi : Tanbahan data tidak pernah terjadi</li> <li>3. Falsifikasi : Tidak ada indikasi mengubah dan menghilangkan data</li> <li>4. Praktek kepalsuan : Tidak ada pemaksaan sitasi</li> </ol>
		Nilai pengusul (penulis pertama dan corespondensi 60%)
		Nilai pengusul (penulis pertama / penulis corespondensi masing - masing 40%)
		(18,84 x40%) = 7,54
		Nilai lainnya sesuai PO PAK 2019 dan suplemennya

Surabaya, 01 Pebruari 2023

Penilai Angka Kredit 2

Prof. Dr. Irwanto, dr, Sp.A(K)

NIP. 196502271990031010

Bidang Ilmu : Pediatri Sosial dan Komunitas

Unit Kerja : Departemen Ilmu Kesehatan Anak

Fakultas Kedokteran Universitas Airlangga